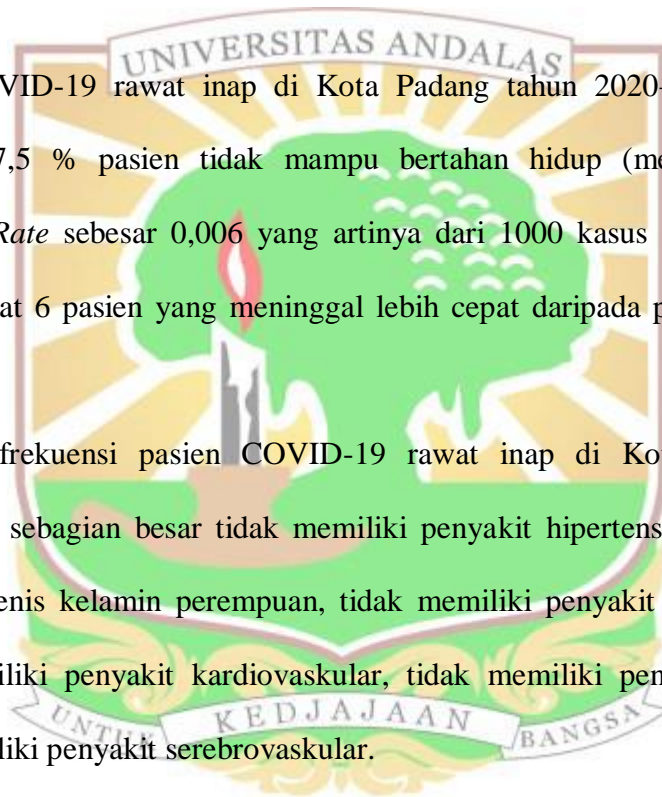


BAB 6 : KESIMPULAN DAN SARAN

6.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah diuraikan dalam penelitian mengenai hubungan status hipertensi dengan ketahanan hidup pasien COVID-19 di Kota Padang tahun 2020–2021, maka diperoleh kesimpulan sebagai berikut:

1. Pasien COVID-19 rawat inap di Kota Padang tahun 2020–2021 ditemukan sebanyak 7,5 % pasien tidak mampu bertahan hidup (meninggal) dengan *Incidence Rate* sebesar 0,006 yang artinya dari 1000 kasus COVID-19 rawat inap terdapat 6 pasien yang meninggal lebih cepat daripada pasien COVID-19 lainnya.
2. Distribusi frekuensi pasien COVID-19 rawat inap di Kota Padang tahun 2020–2021 sebagian besar tidak memiliki penyakit hipertensi, berumur < 60 tahun, berjenis kelamin perempuan, tidak memiliki penyakit diabetes melitus, tidak memiliki penyakit kardiovaskular, tidak memiliki penyakit ginjal, dan tidak memiliki penyakit serebrovaskular.
3. Status hipertensi berhubungan dengan ketahanan hidup Pasien COVID-19 rawat inap di Kota Padang tahun 2020–2021 dimana hipertensi mampu meningkatkan risiko kematian pasien sebesar 4,7 kali lebih cepat daripada pasien tanpa hipertensi. Dengan demikian, probabilitas ketahanan hidup pasien COVID-19 rawat inap dengan status hipertensi lebih rendah dibandingkan pasien tanpa hipertensi.



4. Variabel yang berhubungan dengan ketahanan hidup pasien COVID-19 rawat inap adalah penyakit ginjal dan penyakit serebrovaskular. Sementara itu, variabel umur, jenis kelamin, diabetes melitus, dan penyakit kardiovaskular adalah *confounder* terhadap hubungan status hipertensi dengan ketahanan hidup pasien COVID-19 rawat inap di Kota Padang tahun 2020–2021. Dengan demikian, pasien COVID-19 rawat inap dengan status hipertensi memiliki risiko 2,2 kali lebih cepat mengalami kematian setelah dikontrol oleh variabel umur, jenis kelamin, diabetes melitus, dan penyakit kardiovaskular (95 % CI: 0,51 – 10,31).

6.2 Saran

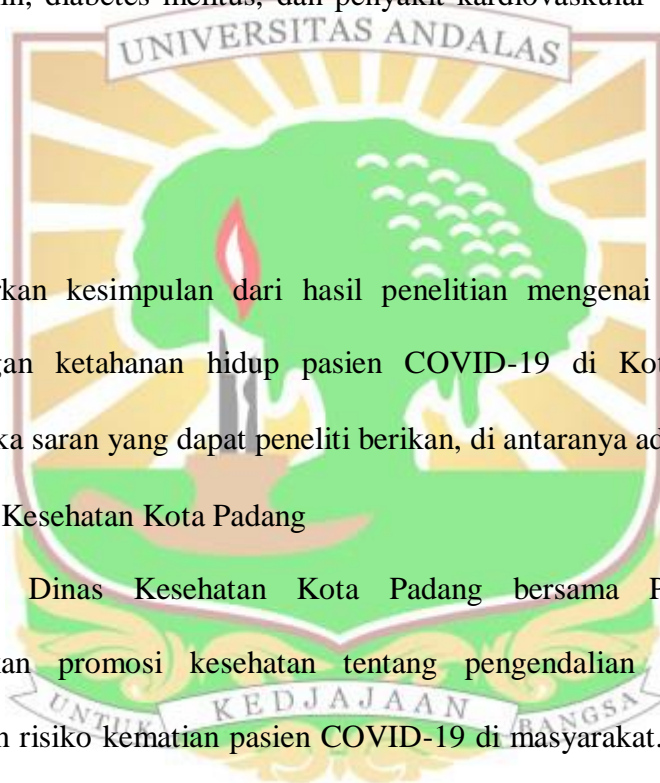
Berdasarkan kesimpulan dari hasil penelitian mengenai hubungan status hipertensi dengan ketahanan hidup pasien COVID-19 di Kota Padang tahun 2020–2021, maka saran yang dapat peneliti berikan, di antaranya adalah:

1. Bagi Dinas Kesehatan Kota Padang

Diharapkan Dinas Kesehatan Kota Padang bersama Puskesmas dapat meningkatkan promosi kesehatan tentang pengendalian hipertensi untuk menurunkan risiko kematian pasien COVID-19 di masyarakat. Selain itu, Dinas Kesehatan Kota Padang juga diharapkan lebih memperhatikan integrasi dan kelengkapan data kohort pasien COVID-19 sehingga lebih mudah untuk memperoleh informasi yang lengkap dan akurat sebagai basis data dalam perencanaan kesehatan.

2. Bagi Rumah Sakit

Diharapkan rumah sakit dapat memprioritaskan penanganan pasien COVID-19 terutama pasien dengan komorbid hipertensi dan memberikan pelatihan khusus



serta konseling terhadap pasien. Kemudian, rumah sakit juga diharapkan untuk memberikan edukasi kepada pasien dan keluarga melalui program Promosi Kesehatan Rumah Sakit (PKRS) agar masyarakat dapat melakukan pencegahan terhadap komplikasi hipertensi sedini mungkin yang mana salah satunya melalui pengaturan Pola Hidup Bersih dan Sehat (PHBS).

3. Bagi Masyarakat

Masyarakat diharapkan lebih pro aktif dalam menemukan informasi kesehatan terkait COVID-19 termasuk gejala dan penanganannya. Kemudian, diharapkan kepada masyarakat untuk lebih memperhatikan kesehatan dengan mengontrol tekanan darah secara rutin dan dapat melakukan pencegahan dengan mengatur Pola Hidup Bersih dan Sehat (PHBS) untuk menghindari terjadinya komplikasi akibat hipertensi. Dimana, penelitian ini membuktikan bahwa hipertensi memicu penurunan ketahanan hidup pasien COVID-19 dan meningkatkan risiko kematian.

4. Bagi Peneliti Selanjutnya

Diharapkan kepada peneliti selanjutnya untuk melakukan pengembangan terhadap penelitian ini dengan beberapa variabel lain yang berbeda dan juga berhubungan dengan ketahanan hidup pasien COVID-19, seperti faktor gejala klinis, faktor perawatan/ tindakan medis, dan faktor komplikasi.

